

PENGARUH PENDAPATAN KELUARGA TERHADAP PERILAKU KONSUMSI RUMAH TANGGA DI DESA WOGALIRIT KECAMATAN DORENG

Yunita Laurensia¹, Nur Chotimah², Mohammad Fitri³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, IKIP Muhammadiyah Maumere
Email : yunitha2906@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence of family income on household consumption behavior in the village of Wogalirit, Doreng sub-district. The population in this study is the village community of Wogalirit, Waidhi Hamlet. The sample in this research is 98 people. The technique used in this study is the Random Sampling Technique. This research uses descriptive method and quantitative approach. The results of this study indicate that the family income variable has a positive and significant effect on the dependent variable, namely household consumption as indicated by the results of the t test where the results obtained are $t_{count} > t_{table}$ $3.820 > 1.66088$, which means H_0 is rejected and H_1 is accepted. The result of the calculation of the coefficient of determination (R Square) for the dependent variable is $R^2 = 0.132$ or 13.2%.

Keywords : Family Income, Household Consumption

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Pendapatan keluarga terhadap perilaku konsumsi rumah tangga di desa wogalirit kecamatan doreng. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat desa wogalirit dusun waidahi. Sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 98 orang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik Random Sampling. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel pendapatan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu konsumsi rumah tangga yang ditunjukkan dari hasil uji t dimana diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,820 > 1,66088$, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R Square) variabel bebas terhadap terikat adalah sebesar $R^2 = 0,132$ atau 13,2%.

Kata Kunci : Pendapatan Keluarga, Konsumsi Rumah Tangga

PENDAHULUAN

Pendapatan keluarga adalah pendapatan yang diperoleh dari seluruh anggota keluarga yang bekerja baik dari pertanian maupun di luar pertanian. Pendapatan keluarga berasal dari Usaha sendiri seperti Berdagang, Wiraswasta Bekerja pada orang lain seperti karyawan atau pegawai, dan Hasil milik seperti mempunyai lahan pertanian atau menyewakan rumah. Untuk pengeluaran konsumsi rumah tangga ada faktor yang ditentukan yaitu tingkat Pendapatan rumah tangga. Subandi dalam (Gunarsih dkk, 2013)

Pengeluaran konsumsi rumah tangga adalah nilai belanja yang dilakukan oleh rumah tangga untuk membeli berbagai jenis kebutuhannya dalam waktu tertentu. Sementara itu,

pengeluaran konsumsi rumah tangga juga didefinisikan sebagai biaya pengeluaran bulanan yang dikeluarkan rumah tangga untuk konsumsi seluruh anggota keluarga. Konsumsi adalah kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan dalam mewujudkan manfaat dan keinginan dengan tujuan mengurangi atau menghabiskan daya guna suatu barang atau jasa. (Bakar, 2020).

Menurut Supatminingsih, (2018) Konsumsi keluarga merupakan salah satu kegiatan ekonomi keluarga untuk memenuhi berbagai kebutuhan barang dan jasa, dari komoditi yang di konsumsi itulah keluarga akan memiliki kepuasan tersendiri selama ini berkembang pengertian bahwa besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga dapat memberikan gambaran kesejahteraan rumah tangga tersebut. Pola konsumsi masyarakat memang sangat tergantung pada sumber pendapatan rumah tangga, semakin tinggi pendapatan rumah tangga, semakin banyak pula kebutuhan yang akan dapat dipenuhi.

Kebutuhan dibagi menjadi tiga golongan yaitu pertama kebutuhan primer atau kebutuhan dasar merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi dan ini mempengaruhi kelangsungan hidup manusia. Kedua, kebutuhan sekunder yaitu kebutuhan yang penggunaannya hanya sebagai pelengkap dari kebutuhan pokok. Ketiga, kebutuhan tersier didukung oleh besarnya pendapatan yang diperoleh jika kebutuhan primer dan sekunder telah terpenuhi. Pengaruh pendapatan terhadap konsumsi mempunyai hubungan yang erat, karena pendapatan seseorang merupakan penentu utama perilaku konsumsi. **hubungan antara tingkat pendapatan dengan konsumsi** sangat erat kaitanya yaitu masyarakat yang mempunyai tingkat pendapatan yang rendah tentu dengan sendirinya mempunyai pengeluaran konsumsi yang lebih rendah demikian pula sebaliknya yaitu bila pendapatan masyarakat besar maka peluang tingkat **konsumsinya** akan besar.

Penelitian ini di lakukan di Desa Wogalirit Kecamatan Doreng. Mata pencaharian Masyarakat di Desa Ini ialah Petani, selain itu ada juga yang bekerja sebagai Pegawai, karyawan swasta, dan lain lain. Perbedaan jenis pekerjaan yang dimiliki masyarakat menandakan bahwa terdapat perbedaan jumlah pendapatan yang mereka terima. Berdasarkan pengamatan peneliti melihat bahwa mayoritas masyarakat atau rumah tangga menggunakan pendapatan mereka untuk keperluan konsumsi, baik itu konsumsi kebutuhan primer, sekunder, atau tersier. Sehingga pada Saat ini banyak masyarakat yang masih mengalami kekurangan pendapatan Namun, meskipun pendapatan masyarakat berkurang, konsumsi masyarakat akan kebutuhan barang atau jasa akan terus terjadi, terutama pada konsumsi pangan.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik dan untuk menunjukkan hubungan variabel.

Populasi penelitian menurut Sugiyono (2019:126) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat dusun waidahi, yang berjumlah 130 KK.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karna keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). (Sugiyono, 2019:127).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, pengambilan sampel yang di lakukan secara acak dimana setiap populasi memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

Penelitian ini di lakukan di desa wogalirit kecamatan doreng. Waktu penelitian selama satu bulan terhitung dari 19 januari sampai dengan 19 februari 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji prasyarat analisis merupakan pengujian yang terlebih dahulu diuji, yang mencakup dan uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji linearitas, sebelum kita melakukan pengujian hipotesis. Hasil pengujian uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas, seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Rangkuman Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis	Nilai signifikan	Keterangan
Uji normalitas	0,200>0,05	Normal
Uji linearitas	0,417>0,05	Linear
Uji heterokedastisitas	0,888>0,05	Non Heterokedastisitas

Tabel diatas, menjelaskan bahwa dalam penelitian ini di katakan mempunyai hubungan yang linear karena nilai signifikan 0,417>0,05 pengujian dari hasil uji normalitas dalam penelitian ini yaitu data berdistribusi normal karena nilai signifikan 0,200>0,05. Dari hasil uji linearitas yang diuji dalam penelitian ini di katakan mempunyai hubungan yang linear karena nilai signifikan 0,417>0,05. Hasil pengujian maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas uji heteroskedastisitas yaitu nilai signifikan 0,888>0,05.

Analisis Data

1. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji sifat hubungan sebab akibat antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pada tahap ini peneliti melakukan pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic25*.

2. Uji t

Uji t digunakan untuk dapat mengetahui apakah variabel bebas yaitu variabel pendapatan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat yaitu variabel konsumsi rumah tangga, dengan memperhatikan tingkat signifikansi yaitu 0,05. Untuk menguji signifikansi t digunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 25*

Berikut hasil uji t dapat di lihat pada tabel 4.13

Model	Unstandardized Coefficients (B)	T Hitung	Sig.
(Constant)	36,837	10,170	0,000
Pendapatan keluarga	0,624	3,820	0,000

Sumber : *IBM SPSS Statistic 25*

Dari tabel 4.13 di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,820 > T_{tabel}$ 1,66088 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. maka h_0 ditolak h_1 diterima, bahwa secara parsial Pendapatan keluarga (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel konsumsi rumah tangga (Y).

Dari tabel 4.13 di atas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$
$$\text{Konsumsi Rumah Tangga} = 36,837 + 0,624 (\text{Pendapatan keluarga})$$

3. Koefisien Determinasi

Tabel 4.14 Hasil uji koefisien determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,363 ^a	0,132	0,123	5,089

Sumber: *output IBM SPSS 25*

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.14 Diatas terlihat bahwa besarnya koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0,132. Ini berarti besarnya pengaruh variabel pendapatan keluarga terhadap perilaku konsumsi rumah tangga adalah 13,2% sedangkan 86,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Penelitian ini dilakukan untuk membahas pengaruh pendapatan keluarga terhadap perilaku konsumsi rumah tangga di desa wogalirit kecamatan doreng. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Variabel Pendapatan Keluarga Indikator pendapatan dari pekerjaan pokok memperoleh presentasi 76% berada pada rentang kategori baik yang artinya pendapatan yang diperoleh sesuai dengan harapan sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Selanjutnya Indikator pendapatan dari pekerjaan sampingan memperoleh presentasi 55% berada pada kategori cukup artinya tidak semua masyarakat mempunyai pendapatan tambahan. Selanjutnya Indikator pendapatan dari anggota keluarga lain memperoleh presentasi 51% berada pada kategori cukup, artinya tidak semua anggota keluarga di setiap rumah tangga memiliki pendapatan.

Berdasarkan analisis deskriptif pada Variabel Konsumsi Rumah Tangga Indikator tingkat pendapatan memperoleh presentasi 78% berada pada rentang kategori baik artinya tingkat pendapatan yang di hasilkan digunakan untuk konsumsi kebutuhan pokok rumah tangga. Selanjutnya Indikator selera konsumen memperoleh presentasi 51% berada pada kategori cukup artinya masyarakat mengkonsumsi barang sesuai dengan kebutuhan. Selanjutnya Indikator harga barang memperoleh presentasi 65% berada pada kategori baik, artinya masyarakat membeli barang dengan harga yang terjangkau. Selanjutnya Indikator jumlah keluarga memperoleh presentasi 78% berada pada kategori baik, artinya dalam setiap rumah tangga memiliki banyak anggota keluarga yang harus dinafkahi dengan kebutuhannya masing-masing. Selanjutnya Indikator lingkungan memperoleh presentasi 70% artinya keadaan lingkungan juga mempengaruhi konsumsi masyarakat. Sesuai dengan hasil analisis deskripsi setiap indikator diatas bahwa hasil penelitian Menunjukkan bahwa pendapatan keluarga yang diperoleh dapat memenuhi konsumsi rumah tangga.

Berdasarkan uji statistic t_{hitung} dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05), sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,820 > 1,6608$, maka keputusannya adalah h_0 ditolak dan h_1 diterima, bahwa secara parial variabel pendapatan keluarga (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel konsumsi rumah tangga (Y).

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiara Madina (2019), yang menyatakan bahwa Pendapatan Keluarga Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Perilaku Konsumsi. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Amelia Putria (2020), menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan dengan nilai positif terhadap tingkat konsumsi. Hubungan antara pendapatan keluarga dan konsumsi rumah tangga yaitu pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi. Bahkan seringkali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian (Mahyu Danil, 2013).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka disimpulkan bahwa: pendapatan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga di desa Wogalirit kecamatan Doreng, terlihat pada uji t diperoleh nilai signifikan 0,000 pada tingkat signifikan 0,05, $t_{hitung} 3,820 > t_{tabel} 1,66088$, maka H_0 ditolak dan H_1 terima.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakar, A. (2020). *Analisis pengaruh pengeluaran konsumsi rumah tangga dan pengeluaran pemerintah terhadap indeks pembangunan manusia kabupaten mimika. Jurnal Kritis. Prodi ekonomi pembangunan STIE jembatan bulan,ISSN 2579-7875, Vol 4, No 2*
- Danil, M. (2013). *Pengaruh Pendapatan terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen. Universitas Almuslim Bireuen Aceh, Vol. IV No. 7 Maret 2013*
- Gunarsih. N.M. Dkk (2013). *Keterlibatan Pekerja Wanita pada Industri Kerajinan Seni Ukir dan Lukis di Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha).*
- Madina, T. (2019). *Pengaruh pendapatan keluarga terhadap perilaku konsumsi rumah tangga dalam perspektif islam studi kasus Kecamatan Ilir Timur II Palembang. J. STEBIS IGM Palembang , Vol 4 , No 2*
- Putria, A. (2020). *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Rumah Tangga Muslim. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bukittinggi*
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta*
- Supatminingsih, T. (2018). *Pola Dan Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Makassar. Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Vol 16,No 2*